

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Tuberkulosis Paru (TB Paru) adalah suatu infeksi kronis pada paru yang disebabkan oleh *Mycobacterium tuberculosis*. Penyakit ini ditularkan melalui udara, ketika penderita TB batuk, bersin ataupun membuang ludah di sembarang tempat, sehingga mudah untuk menginfeksi orang-orang disekitar penderita TB Paru. Menurut *Global TB Report 2015*, pada tahun 2014 sebanyak 9,6 juta orang di dunia menderita TB, di antaranya ialah laki-laki sebanyak 5,4 juta orang (56,25%) dan perempuan sebanyak 3,2 juta orang (33,33%) serta anak-anak sebanyak 1 juta orang (10,42%). Pada tahun yang sama penyakit TB membunuh sekitar 1,5 juta penduduk dunia yaitu 1,1 juta pada penderita TB non-HIV (73,33%) dan 0,4 juta pada penderita TB dengan HIV (26,67%). Jumlah kasus yang meninggal, laki-laki sebanyak 890.000 orang(59,3%), perempuan sebanyak 480.000 orang (32%) dan anak-anak sebanyak 140.000 orang (9,3%). Dari rentang tahun 2000-2014 diagnosis dan penatalaksanaan yang tepat mampu menyelamatkan kira-kira 43 juta penduduk dunia yang menderita TB Paru. Dari 9,6 juta kasus TB Paru, lebih dari setengah (58%) kasus berasal dari Asia Tenggara dan wilayah Pasifik Barat. Angka kejadian TB Paru yang terbanyak ialah negara India, Cina dan Indonesia.<sup>(1)</sup>

Menurut Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (PUSDATIN 2015) dalam 4 tahun terakhir sejak tahun 2011 terjadi suatu stagnansi (tidak terjadi peningkatan atau penurunan) terhadap angka jumlah pasien yang menderita TB Paru. Hal ini berarti belum tercapainya target untuk menurunkan angka kejadian TB Paru di Indonesia. Tahun 2014 tercatat jumlah populasi yang menderita TB Paru ialah sebesar 254.455 jiwa dari sekitar 252 juta penduduk Indonesia (0,10%) atau 100 kasus dari 100.000 penduduk. Di Indonesia provinsi